

**PERAN AYAH SAMBUNG TERHADAP KESEJAHTERAAN
PSIKOLOGIS ANAK USIA DINI**
(Studi Kasus pada Ayah yang Memiliki Anak Sambung Usia 6 Tahun di Dua
Kecamatan di Kabupaten Bogor)



SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar sarjana
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Oleh:
Tasalwa Audreya Anzani
NIM 2108937

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
KAMPUS UPI DI PURWAKARTA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2025**

**PERAN AYAH SAMBUNG TERHADAP KESEJAHTERAAN
PSIKOLOGIS ANAK USIA DINI**

(Studi Kasus pada Ayah yang Memiliki Anak Sambung Usia 6 Tahun di
Dua Kecamatan di Kabupaten Bogor)

Oleh
Tasalwa Audreya Anzani

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak
Usia Dini

© Tasalwa Audreya Anzani. 2025
Universitas Pendidikan Indonesia
Juli 2025

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

TASALWA AUDREYA ANZANI
PERAN AYAH SAMBUNG TERHADAP KESEJAHTERAAN
PSIKOLOGIS ANAK USIA DINI (Studi Kasus pada Ayah yang Memiliki
Anak Sambung Usia 6 Tahun di Kabupaten Bogor)

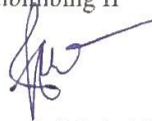
disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Dr. Idat Muqodas, M.Pd., Kons.
NIP.1985011232012121001

Pembimbing II



Gia Nikawanti, S.Psi., M.Pd.
NIP.920200819870318201

Mengetahui
Ketua Program Studi
PGPAUD UPI Purwakarta



Dr. Asep Kurnia Jayadinata, M.Pd.
NIP.198009292008011023

PERAN AYAH SAMBUNG TERHADAP KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS ANAK USIA DINI

(Studi Kasus pada Ayah yang Memiliki Anak Sambung Usia 6 Tahun di Dua
Kecamatan di Kabupaten Bogor)

Tasalwa Audreya Anzani

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi peran ayah sambung dalam mendukung kesejahteraan psikologis anak usia dini pada keluarga sambung, khususnya saat ayah biologis telah meninggal atau tidak hadir secara fisik. Studi kasus kualitatif digunakan melalui wawancara mendalam dan dokumentasi, dengan analisis tematik Braun & Clarke. Hasil menunjukkan dua pola keterlibatan berbeda berdasarkan durasi dan kesiapan emosional. Partisipan pertama, terlibat selama empat tahun, mencerminkan pengasuhan stabil dan tanggung jawab emosional jangka panjang. Partisipan kedua, dengan keterlibatan 13 bulan dan hanya hadir di akhir pekan, menunjukkan perhatian afektif melalui interaksi hangat namun terbatas. Berbeda dari ayah biologis yang perannya melekat sejak lahir, ayah sambung membangun relasi dari awal di tengah dinamika keluarga baru, menghadapi tantangan identitas dan legitimasi. Dukungan psikologis tercermin melalui perhatian, pengakuan, dan penanaman nilai. Implikasi menekankan pentingnya kesiapan emosional dan konsistensi pengasuhan bersama ibu. Penelitian ini membuka arah bagi kajian lanjutan dengan lebih banyak partisipan serta perspektif anak dan ibu kandung.

Kata kunci: Anak Usia Dini, Kesejahteraan Psikologis, Peran Ayah Sambung.

**THE ROLE OF STEPFATHERS IN THE PSYCHOLOGICAL WELL-BEING
OF EARLY CHILDHOOD CHILDREN**

*(A Case Study of Stepfathers with Stepchildren Aged 6 in Two Subdistricts of
Bogor Regency)*

Tasalwa Audreya Anzani

ABSTRACT

This study aims to explore the role of stepfathers in supporting the psychological well-being of young children in blended families, particularly when the biological father has passed away or is physically absent. A qualitative case study approach was used through in-depth interviews and documentation, with thematic analysis based on Braun and Clarke. The findings reveal two distinct patterns of involvement shaped by duration and emotional readiness. The first participant, involved for four years, demonstrated stable caregiving and long-term emotional responsibility. The second participant, with 13 months of involvement and weekend-only presence, showed affective attention through warm but limited interactions. Unlike biological fathers whose roles are inherent from birth, stepfathers build relationships from the beginning within the dynamics of a new family, facing challenges of identity and legitimacy. Psychological support was reflected through attentiveness, recognition, and value transmission. The implications highlight the importance of emotional readiness and consistent co-parenting with the biological mother. This study opens pathways for further research involving more participants and including the perspectives of both children and biological mothers.

Keywords: *Early Childhood, Stepfather's Role, Psychological Well-being*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i>.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Peran Ayah Sambung.....	7
2.1.1 Definisi Ayah Sambung.....	7
2.1.2 Peran Ayah Sambung dalam Pengasuhan Anak Usia Dini	7
2.1.3 Dimensi – dimensi Peran Ayah.....	8

2.1.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peran Ayah Sambung.....	9
2.2 Kesejahteraan Psikologis	11
2.2.1 Definisi Kesejahteraan Psikologis	11
2.2.2 Dimensi – dimensi Kesejahteraan Psikologis	12
2.2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Psikologis Anak Usia Dini	15
2.3 Penelitian yang relevan	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	20
3.1 Desain Penelitian	20
3.2 Definisi Operasional Variabel	21
3.3 Partisipan dan Lokasi Penelitian.....	22
3.3.1 Partisipan Penelitian.....	22
3.3.2 Lokasi Penelitian.....	24
3.4 Teknik Pengumpulan Data	24
3.4.1 Wawancara.....	25
3.4.2 Dokumentasi	35
3.5 Analisis Data	36
3.5.1 <i>Familiarization</i>	36
3.5.2 <i>Generating Initial Codes</i>	37
3.5.3 <i>Generating Themes</i>	37

3.5.4 <i>Reviewing Themes</i>	37
3.5.5 <i>Defining and Naming Themes</i>	37
3.5.6 <i>Writing Up</i>	38
3.6 Isu Etik dalam Penelitian.....	38
3.6.1 Kerahasiaan.....	38
3.6.2 Perizinan	38
3.7 Keabsahan Data.....	38
3.7.1 Triangulasi	39
3.7.2 <i>Member Checking</i>	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Deskripsi Informan.....	40
4.1.1 Subjek Penelitian.....	40
4.2 Analisis Data	40
4.3 Temuan Hasil Penelitian	54
4.3.1 Peran Ayah Sambung terhadap Kesejahteraan Psikologis Anak Usia Dini	54
4.4 Pembahasan.....	73
4.4.1 Peran Ayah Sambung dalam Pengasuhan Anak Usia Dini.....	73
4.4.2 Dukungan Psikologis Ayah Sambung terhadap Anak Usia Dini.....	75
4.4.3 Hambatan Ayah Sambung dalam Mendukung Kesejahteraan Psikologis Anak Usia Dini.....	78

4.4.4 Rekomendasi dan Solusi Strategis untuk Meningkatkan Peran Ayah Sambung	
78	
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	83
5.1 Simpulan.....	83
5.3 Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	89
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	137

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Ayah Sambung.....	22
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Peran Ayah Sambung	25
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Kesejahteraan Psikologis Anak Usia Dini.....	28
Tabel 4.1 Peran Ayah Sambung terhadap Kesejahteraan Psikologis Anak Usia Dini.	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Desain Penelitian.....	20
Gambar 4.1 Word cloud.....	41
Gambar 4.2 Hasil analisis tematik yang mengidentifikasi peran ayah sambung terhadap kesejahteraan psikologis anak usia dini.....	55
Gambar 4.3 Temuan Peran Ayah Sambung dalam Pengasuhan Anak Usia Dini.....	56
Gambar 4.4 Temuan Dukungan Psikologis Ayah Sambung terhadap Anak Usia Dini.....	62
Gambar 4.5 Temuan Hambatan Ayah Sambung dalam Mendukung Kesejahteraan Psikologis Anak Usia Dini.....	68
Gambar 4.6 Temuan Rekomendasi dan Solusi Strategis untuk Meningkatkan Peran Ayah Sambung.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi	89
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian	91
Lampiran 3 Kartu Bimbingan.....	94
Lampiran 4 Permohonan menjadi Informan.....	96
Lampiran 5 Lembar Persetujuan Informan.....	97
Lampiran 6 Hasil Wawancara Ayah Sambung 1 Hari ke-1	99
Lampiran 7 Hasil Wawancara Ayah Sambung 1 Hari ke-2	108
Lampiran 8 Hasil Wawancara Ayah Sambung 2 Hari ke 1.....	120
Lampiran 9 Hasil Wawancara Ayah Sambung 2 Hari ke 2.....	126
Lampiran 10 Lembar <i>Member Checking</i>	132
Lampiran 11 Lembar Pernyataan Validitas Data	134
Lampiran 12 Dokumentasi Wawancara	136

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin Zainal, dkk. (2022). *Well-Being: Konsep Penelitian dan Penerapannya di Indonesia*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ardianti, I. (2022). *Kekerasan seksual pada anak dan asuhan keperawatannya: Aplikasi nowSDKI dan SIKI*. Guepedia.
- Asyâ, H., & Ariyanto, A. (2019). Gambaran keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak (paternal involvement) di Jabodetabek. *Intuisi: Jurnal Psikologi Ilmiah*, 11(1), 37–44.
- Braun, V., & Clarke, V. (2006). Using thematic analysis in psychology. *Qualitative Research in Psychology*, 3(2), 77–101.
- Creswell, J. W. (2013). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications Ltd.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2001). *Handbook of self-determination research*. University of Rochester Press.
- Diniz, E., Brandão, T., Monteiro, L., & Verissimo, M. (2021). Father involvement during early childhood: A systematic review of the literature. *Journal of Family Theory & Review*, 13(1), 77–99.
- Ganong, L., & Coleman, M. (2017). *Stepfamily relationships: Development, dynamics, and interventions* (2nd ed.). Springer.
- Ghoniya, Z. (2015). Gambaran psychological well being pada perempuan yang memiliki anak down syndrome. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 3(3). Haryono, C. G. (2020). *Ragam metode penelitian kualitatif komunikasi*. CV Jejak.
- Gold, S., & Edin, K. J. (2023). Re-thinking stepfathers' contributions: Fathers, stepfathers, and child wellbeing. *Journal of Family Issues*, 44(3), 745–765. <https://doi.org/10.1177/0192513x211054471>.
- Ifdil, I., Sari, I. P., & Putri, V. N. (2020). *Psychological well-being remaja dari keluarga broken home*. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 5(1), 35.
- Jensen, T. M., & Pace, G. T. (2016). Stepfather involvement and stepfather–child relationship quality: Race and parental marital status as moderators. *Journal of Marital and Family Therapy*, 42(4), 659–672.
- Lamb, M. E. (1987). *The role of the father in child development* (1st ed.). Wiley.

- Lansford, J. E., Ceballo, R., Abbey, A., & Stewart, A. J. (2001). Does family structure matter? A comparison of adoptive, two-parent biological, single-mother, stepfather, and stepmother households. *Journal of Marriage and Family*, 63(3), 840–851.
- Lestari, S. (2014). *Psikologi keluarga: Penanaman nilai dan penanganan konflik dalam keluarga*. Kencana.
- Muqodas, I. (2019). *Konseling kesejahteraan untuk meningkatkan kesejahteraan psikologis mahasiswa* [Disertasi doktoral, Universitas Pendidikan Indonesia].
- Mutiarachmah, D., & Maryatmi, A. S. (2019). Hubungan antara regulasi diri dan psychological well-being dengan kecemasan dalam menghadapi dunia kerja pada mahasiswa tingkat akhir jurusan Kesejahteraan Sosial UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. *Ikra-Ith Humaniora: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 3(3), 163-177.
- Nurjanah, N. E., Jalal, F., & Supena, A. (2023). Studi kasus fatherless: Peran ayah dalam pengasuhan anak usia dini. *Kumara Cendekia*, 11(3), 261–270.
- Papalia, D. E., Martorell, G., & Feldman, R. D. (2021). *Experience Human Development* (14th ed.). McGraw-Hill Education.
- Papernow, P. L. (2013). *Surviving and thriving in stepfamily relationships: What works and what doesn't*. Routledge.
- Prabowo, H. (2016). Kesejahteraan psikologis pada remaja yang tinggal di panti asuhan. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 5(2), 101–109.
- Prasetia, I. (2022). *Peran ayah sebagai orang tua tunggal dalam keluarga inti terhadap perkembangan sosial emosional anak* [Disertasi doktoral, UIN Mataram].
- Rahayu, S. (2023). *Dampak perceraian terhadap perkembangan sosial emosional remaja di SMP Negeri 22 Kota Jambi* [Disertasi doktoral, Universitas Jambi].
- Ria, A. (2020). *Penerimaan diri remaja yang memiliki ayah dan ibu tiri di Kelurahan Sawah Lebar Kota Bengkulu* [Disertasi doktoral, IAIN Bengkulu].
- Rohmalina, R., Lestari, R. H., & Alam, S. K. (2019). Analisis keterlibatan ayah dalam mengembangkan perkembangan sosial emosional anak usia dini.
- Ryff, C. D. (1989). Happiness is everything, or is it? Explorations on the meaning

of psychological well-being. *Journal of Personality and Social Psychology*, 57(6), 1069–1081.

Sa'adah, U. (2017). Parenting skills orangtua dan kesejahteraan psikologis anak. *Psikoislamika: Jurnal Psikologi dan Psikologi Islam*, 14(2), 5–15.

Setiadi, B. N. (2016). *Psikologi positif: Pendekatan baru dalam memahami manusia*. Prenadamedia Group.

Sudarwin. (2002). *Menjadi peneliti kualitatif*. Bandung: Pustaka.

Sugiyono. (2010). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sundari, E., & Herdajani, D. (2013). Dampak fatherless terhadap perkembangan psikologis anak. *Jurnal Psikologi*, 10(2), 101–110.

Tejakususma, M. (2024). Hubungan kelekatan pada ayah terhadap kesejahteraan psikologis anak usia dini. *Jurnal Psikologi Anak Usia Dini*, 5(1), 50–60.

Wahyuningtyas, N. (2016). Kesejahteraan psikologis pada mahasiswa tahun pertama. *Jurnal Psikologi Insight*, 1(1), 33–41.

Yuan, A. S. V., & Hamilton, H. A. (2006). Stepfather involvement and adolescent well-being: Do mothers and nonresidential fathers matter? *Journal of Family Issues*, 27(9), 1191–121